

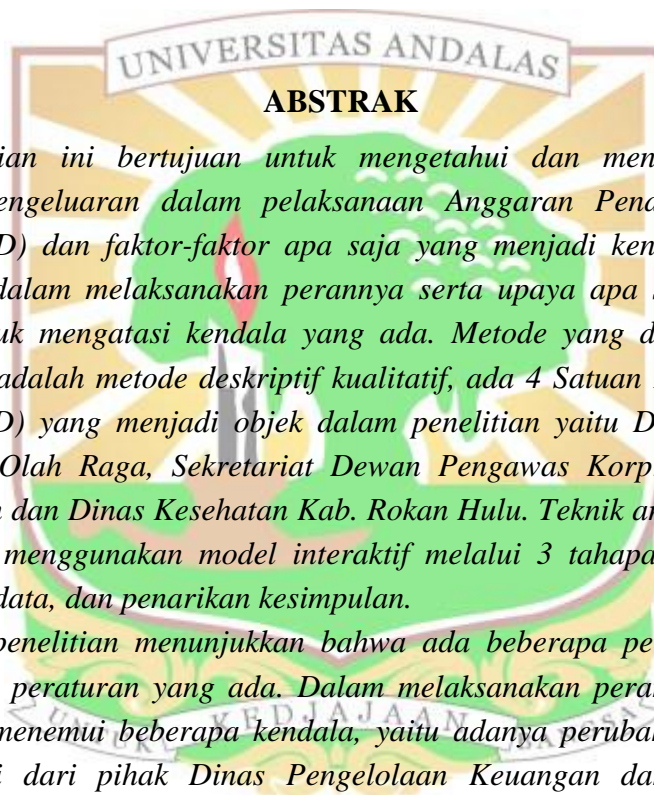
ANALISIS PERAN BENDAHARA PENGELUARAN TERHADAP PELAKSANAAN APBD DI KABUPATEN ROKAN HULU

Oleh:

Syafriani
1320532030

Dibawah bimbingan:

Dr. Hefrizal Handra, M. Soc. Sc dan Bapak Drs. Masrizal, M. Soc. Sc



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran Bendahara Pengeluaran dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) dan faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala Bendahara Pengeluaran dalam melaksanakan perannya serta upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, ada 4 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang menjadi objek dalam penelitian yaitu Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga, Sekretariat Dewan Pengawas Korpri, Rumah Sakit Umum Daerah dan Dinas Kesehatan Kab. Rokan Hulu. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model interaktif melalui 3 tahapan, yaitu reduksi data, analisis data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa peran yang belum sesuai dengan peraturan yang ada. Dalam melaksanakan perannya Bendahara Pengeluaran menemui beberapa kendala, yaitu adanya perubahan pada sistem dan informasi dari pihak Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPKA) mengenai proses pencairan dana, kegiatan yang tidak sesuai dengan perencanaan, penerbitan Surat Penyediaan Dana (SPD) dan penyampaian Surat Pertanggungjawaban (SPJ) yang sering tidak tepat waktu serta penerapan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) yang belum optimal. Kendala tersebut diupayakan dapat teratasi dengan adanya pemberian informasi ataupun sosialisasi dari pihak DPKA, ketelitian dan kecermatan dari PPTK dalam membuat perencanaan, penambahan personil entri data SPD di DPKA, disiplin yang tinggi dari pemegang jabatan serta pengoptimalan penggunaan aplikasi SIMDA di masing-masing satker.

Kata Kunci : peran, bendahara pengeluaran, APBD

ANALYSIS OF TREASURER ROLE ON THE IMPLEMENTATION APBD ROKAN HULU REGENCY

By:
Syafriani
1320532030

Supervised by:
Dr. Hefrizal Handra, M. Soc. Sc and Drs. Masrizal, M. Soc. sc

ABSTRAK

This research is purposed to fint out and analyze the role of Treasurer inimplementing APBD and what factors become the obstacles for the Treasurerin implementinghis role and what effort that has been to overcome those obstacles. The method used in this research was a descriptive qualitative research, there were 4 units SKPD became the object of this research those are: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga, Sekretariat Dewan Pengurus Korpri, Rumah Sakit Umum Daerah and Dinas Kesehatan of Rokan Hulu Regency. Technique of the data analysis used in the research was interactive model through 3 stages, such as data reduction, data analysis, and concluding the result.

The results showed that there are some roles that have not been in accordance with existing regulations. In implementing the role, the treasurer faced several obstacles such as the changing system and information from DPKA related to the fund release, the events that is not the same with the first plan, the issue of SPD and the report of SPJ which often unpunctually and also the implementation of SIMDA application that is not maximum yet. Those obstacles hopefully can be overcome by giving the information or socialization from DPKA authority, the carefulness of PPTK in making the plan, adding the employee to entry the data of SPD in DPKA office, the discipline from the top leaders in doing the job and optimalization the use of SIMDA application in each division whether in the human resource or the supporting equipments.

Keywords: role, treasurer, APBD